

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Video musik “Booyah” adalah video musik yang menampilkan orang kulit hitam sebagai tokoh utama, dan juga sebagai mayoritas tokoh pendukung yang memiliki peran penting. Dibandingkan dengan sejumlah video musik yang menampilkan tokoh kulit hitam dengan genre musik sejenis, “Booyah” memiliki keunikan tersendiri karena merupakan video musik konseptual. Selain itu, “Booyah” juga menampilkan tokoh utama kulit hitam yang kontras dengan penggambaran orang kulit hitam dalam video musik dengan genre sejenis (musik elektronik) pada umumnya. Apabila mayoritas video musik menampilkan orang kulit hitam sebagai gangster jalanan, berandal, dan kurang berpendidikan, maka video musik “Booyah” menampilkan yang sebaliknya. Tokoh utama kulit hitam dalam video musik ini adalah dua orang kakak beradik yang tinggal di London, Inggris. Mereka digambarkan sebagai anak dari keluarga berada, tinggal di kompleks perumahan yang tertata rapi, serta menempuh pendidikan di *private school* yang notabene adalah sekolah elit, khusus untuk anak-anak dari keluarga dengan status ekonomi sosial menengah keatas.

Dalam video musik “Booyah” orang kulit hitam digambarkan sebagai sosok yang sangat enerjik. Hal itu dapat diamati dari sejumlah tanda nonverbal, di antaranya adalah tokoh kulit hitam, baik tokoh utama maupun pendukung, yang ditampilkan sangat aktif bergerak, menggemari olahraga basket, dan gemar menari Hip-Hop. Sejumlah tanda nonverbal lainnya berupa atribut yang melekat pada tokoh utama, yaitu sepatu dan tas olahraga

bermerk Adidas. Dan ada juga atribut bernuansa Hip-Hop seperti topi dan tape compo, yang menandakan bahwa tokoh utama berusaha menunjukkan identitas dirinya, sebagai penganut budaya musik dan tari Hip-Hop. Berdasarkan literatur, tari Hip-Hop adalah jenis tari yang melibatkan berbagai gerakan akrobatik, dan diiringi oleh musik dengan hentakan *upbeat*, sehingga kelenturan dan kekuatan fisik mutlak dibutuhkan oleh penarinya.

Namun, ada fakta historis yang menjadi pondasi dari penggambaran ras kulit hitam yang sedemikian rupa. Mitos bahwa orang kulit hitam sangat enerjik dan memiliki fisik yang kuat ternyata berakar dari sejarah perbudakan ras kulit hitam, yang dimulai sejak abad ke-16 hingga penghujung abad ke-18. Menjadi budak tentunya melibatkan aktivitas fisik yang ekstrim, dan membutuhkan kapasitas serta ketahanan fisik yang sangat prima. Karena perbudakan inilah, ras kulit hitam beradaptasi secara fisik, sehingga mereka cenderung lebih kuat dan enerjik dibandingkan ras lain yang tidak pernah mengalami perbudakan. Tidak hanya dalam aspek fisiologi, namun juga sosial. Hingga saat ini, orang kulit hitam menghadapi diskriminasi ras dan dilabeli berbagai macam stereotip akibat sejarah perbudakan itu. Hal ini menimbulkan rasa senasib dan seperjuangan, sehingga menumbuhkan solidaritas rasial yang sangat kuat di antara mereka. Dan pada akhirnya, solidaritas itu diaplikasikan secara optimal untuk menyalurkan energi fisik yang mereka miliki, sehingga ras kulit hitam menjadi sangat unggul dalam bidang olahraga tertentu seperti basket, dan tari Hip-Hop.

Jadi, berdasarkan sejumlah fakta tersebut, dalam video musik “Booyah” ras kulit hitam digambarkan sebagai ras manusia yang sangat

enerjik atau aktif bergerak, karena ada mitos yang didasari oleh sejarah perbudakan ras kulit hitam itu sendiri.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar seluruh khalayak media massa dapat mengkonsumsi setiap tayangan media massa secara cerdas. Peneliti berharap agar khalayak media massa tidak sekedar mengkonsumsi tayangan media massa secara pasif, melainkan secara aktif mencermati setiap tanda verbal maupun nonverbal yang ditampilkan. Bukan hanya dalam menonton video musik, tapi juga berbagai konten produk media massa lainnya seperti film, televisi, koran, situs portal berita, dan lain-lain. Peneliti juga menghimbau agar konsumen media massa senantiasa mengedukasi diri, supaya lebih memahami bahwa dalam setiap tayangan media massa ada ideologi atau mitos yang dapat ditanamkan ke benak khalayak, baik secara langsung maupun secara subliminal. Dengan mengedukasi diri, khalayak akan menjadi lebih objektif dalam mengkonsumsi dan memaknai tayangan media massa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardial, H. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barthes, Roland. 1991. *Mythologies*. Terjemahan Annette Lavers. New York: The Noonday Press.
- Bradley, Patricia. 1999. *Slavery, Propaganda, and the American Revolution*. Mississippi: University Press of Mississippi.
- Burke, S. & Randall, J. 2000. *The History of Basketball*. New York: The Rosen Publishing Group, Inc.
- Cohen, P. & Bains, Harwant S. 1988. *Multi Racist Britain*. London: Macmillan Education, Ltd.
- Curran, Andrew S. 2011. *The Anatomy of Blackness: Science and Slavery in an Age of Enlightenment*. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Dodig, Ruzica. 2014. *Music Video in Education and Promotion*. Brescia: Accademia Di Belle Arti Di Brescia.
- Griffin, EM. 2012. *First Look at Communication Theory*. New York : McGraw-Hill.
- Hall, Stuart .1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesia Tera
- Manstead, Anthony S. R. & Hewstone, M. 1999. *The Blackwell Encyclopedia of Social Pyschology*. Massachusetts: Blackwell Publishers, Ltd.
- Moller, Dan. 2011. *Redefining Music Video*.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy., & Solatun. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Porter, David L. 2005. *Basketball: A Biographical Dictionary*. Westport: Greenwood Press.
- Price, Emmett G. 2006. *Hip-Hop Culture*. California: ABC-CLIO, Inc.
- Romero, Elena. 2012. *Free Stylin: How Hip-Hop Changed the Fashion Industry*. California: ABC-CLIO, LCC.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Vernallis, Carol. 2004. *Experiencing Music Video*. New York: Columbia University Press.
- Vernallis, Carol. 2013. *Unruly Media: YouTube, Music Video, and the New Digital Cinema*. New York: Oxford University Press.
- Internet:
- <https://www.youtube.com/watch?v=QCyIY10KBnk>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB
- <https://www.merriam-webster.com/dictionary/booyah>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB
- <http://www.azlyrics.com/lyrics/showtek/booyah.html>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB
- <https://www.youtube.com/watch?v=4Uw8EcNmLC4>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=j3CaHeakZF4>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=OPf0YbXqDm0>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB

<https://www.forbes.com/pictures/mlm45jemm/3-adidas/#4838aeae3c19>, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB

http://filmsound.org/what_is_music_video/, diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB

<http://www.history.com/topics/black-history/black-history-milestones> diakses pada Sabtu, 23 September 2017, pukul 15:01 WIB

http://www.krugerpark.co.za/africa_bushmen.html, diakses pada Kamis 18 Januari 2018, pukul 17:22 WIB

<http://showtek.nl/> diakses pada Senin, 6 November 2017, pukul 06:36 WIB

<https://www.spinninrecords.com/> diakses pada Senin, 6 November 2017, pukul 05:36 WIB

<http://www.billboard.com/music/showtek/chart-history/hot-dance-airplay/song/792206> diakses pada Senin, 6 November 2017, pukul 06:32 WIB

<https://www.google.co.id/search?q=london+private+school+uniforms> diakses pada 6 November 2017, pukul 06:33 WIB

<http://www.birdiesperch.ca/about-us-and-our-bus/double-decker-facts-history/> diakses pada Senin, 20 November 2017, pukul 02:21 WIB

<http://www.haringey.gov.uk/finsbury-park> diakses pada Senin, 20 November 2017, pukul 02:29 WIB

<https://www.booking.com/hotel/gb/the-dorchester-london.en-gb.html> diakses pada Senin, 20 November 2017, pukul 04:19 WIB

https://countrydigest.org/uk-population/#Ethnic_groups_in_the_UK diakses pada Senin, 20 November 2017, pukul 04:34 WIB

<http://www.thesaurus.com/browse/energetic> diakses pada Senin, 20 November 2017, pukul 03:22 WIB

<http://www.adidas.com/us> diakses pada Senin, 20 November 2017, pukul 03:48 WIB

<http://www.businessinsider.com/where-does-the-high-five-come-from-origin-2017-4/?IR=T>

http://espn.com/espn/story/_/page/Mag15historyofthehighfive/who-invented-high-five, diakses pada Selasa, 2 Januari 2018, pukul 06:56 WIB

<https://www.britannica.com/list/the-10-greatest-basketball-players-of-all-time>, diakses pada Minggu, 7 Januari 2018, pukul 15:25 WIB

<http://cdn-s3.si.com/s3fs-public/images/1987-Michael-Jordan-001283802.jpg>, diakses pada Minggu, 7 Januari 2018, pukul 15:01 WIB

<http://www.espn.com/espn/page2/story?page=lapchick/040510>, diakses pada Minggu, 7 Januari 2018, pukul 16:37 WIB

<http://bestoutdoorbasketball.net/5-essential-basketball-moves/>, diakses pada Minggu 7 Januari 2018, pukul 17:20 WIB

<https://i.pinimg.com/736x/49/8c/ef/498cef5bef6a72a242575b912855affa--hiphop-black-planet.jpg>, diakses pada Minggu, 7 Januari 2018, pukul 10:16 WIB

<https://www.philosophytalk.org/blog/black-solidarity>, diakses pada Senin, 8 Januari 2018, pukul 04:28 WIB

<https://kbbi.web.id/solidaritas>, diakses pada Minggu, 26 November 2017, pukul 13:45 WIB

<http://jamaicansmusic.com/learn/origins/reggae> diakses pada 6 November 2017, pukul 07:04 WIB

<https://www.biography.com/people/bob-marley-9399524> diakses pada 6 November 2017 pukul 07:29 WIB